

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN  
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP  
KEBERHASILAN BONUS DEMOGRAFI (STUDI  
KASUS: LIMA PROVINSI TAHAP AKHIR BONUS  
DEMOGRAFI)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**KHAOLAH KHASIBAH**

**NIM 4117050**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN  
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP  
KEBERHASILAN BONUS DEMOGRAFI (STUDI  
KASUS: LIMA PROVINSI TAHAP AKHIR BONUS  
DEMOGRAFI)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**KHAOLAH KHASIBAH**

**NIM 4117050**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khaolah Khasibah  
NIM : 4117050  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberhasilan Bonus Demografi (Studi Kasus: Lima Provinsi Tahap Akhir Bonus Demografi)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Maret 2024

Yang Menyatakan



Khaolah Khasibah

NIM. 4117050

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Khaolah Khasibah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:


Nama : **Khaolah Khasibah**  
NIM : **4117050**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberhasilan Bonus Demografi (Studi Kasus: Lima Provinsi Tahap Akhir Bonus Demografi)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 26 Maret 2024

Pembimbing,



Tsalis Syaifuddin, S.Pd., M.Si.

NIP. 19870803 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Khaolah Khasibah**  
NIM : **4117050**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberhasilan Bonus Demografi (Studi Kasus: Lima Provinsi Tahap Akhir Bonus Demografi)**  
Dosen Pembimbing : **Tsalis Syaifuddin, S.Pd., M.Si.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 27 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

  
**Dr. Tamamudin, SE., MM**  
NIP 19791030 200604 1 018

Penguji II

  
**Bambang Sri Hartono, M.Si**  
NIP 19680225 202321 1 001

Pekalongan, 27 Mei 2024  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP 19750220 199903 2 001

## MOTTO

**“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”**

(Q.S. Ar-Ra’d: 11)

***“If you wait for things to be perfect, you walk away with nothing. Just jump in and get started.”***

Jennifer Ritchie Payette

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Yasin dan Ibu Nasiroh yang selalu mendoa'akan, mendukung dan menghormati keputusan saya.
2. Keluarga saya Uli Taslikhati M, Arina Maisyatana, Indah Tsalisa Banati, Shobiroh, Kholisoh, Salimah, Dina Aslamiya Anjalina yang telah memberikan dukungan dan semangat.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing Tsalis Syaifuddin, S.Pd., M.Si. yang telah mengarahkan penyusunan skripsi ini dengan meluangkan tenaga, waktu, dan pikiran.
5. Dosen Wali Dr. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. yang memberi saran dan bimbingan selama dibangku perkuliahan.
6. Teman-teman yang sedang berjuang dengan skripsi, kalian pasti bisa.

## ABSTRAK

### **KHAOLAH KHASIBAH. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberhasilan Bonus Demografi (Studi Kasus: Lima Provinsi Tahap Akhir Bonus Demografi).**

Bonus demografi merupakan sebuah kekuatan dari pertumbuhan ekonomi yang diakibatkan adanya perubahan struktur umur atau usia penduduk. Bonus demografi dapat berpeluang menjadi nyata dan maksimal apabila terpenuhi dari segi kualitas sumber daya manusia, berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja, rumah tangga memiliki tabungan, dan meningkatnya proporsi perempuan dipasar kerja, sehingga dapat menaikkan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan tipologi bonus demografi yang dikembangkan oleh *World Bank*, hanya lima provinsi yang berada di tingkat akhir bonus demografi yaitu Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jawa Timur, Sulawesi Utara, D.I Yogyakarta, dan Kalimantan Selatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan kualitas sumber daya manusia terhadap keberhasilan bonus demografi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang berwujud data panel. Adapun sampelnya sebanyak 60 yang terdiri dari lima provinsi yang berada tahap akhir bonus demografi di Indonesia mulai tahun 2011 sampai dengan 2022. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak mempunyai pengaruh kepada keberhasilan bonus demografi. Sedangkan kualitas sumber daya manusia menunjukkan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan bonus demografi, dan secara simultan antara pertumbuhan ekonomi dan kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan bonus demografi di lima provinsi tahap akhir bonus demografi.

Kata kunci: Bonus Demografi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Kualitas SDM



## ABSTRACT

### **KHAOLAH KHASIBAH. The Influence of Economic Growth and Quality of Human Resources on the Success of the Demographic Bonus (Case Study: Five Provinces in the Final Stage of the Demographic Bonus).**

The demographic bonus is a force of economic growth resulting from changes in the age structure or age of the population. The demographic bonus has the opportunity to become real and maximized if it is fulfilled in terms of the quality of human resources, participation in the labor market, households have savings, and the proportion of women in the labor market increases, so that it can increase economic growth. Based on the demographic bonus typology developed by the World Bank, only five provinces are at the final level of the demographic bonus, namely the Special Capital Region of Jakarta, East Java, North Sulawesi, D.I Yogyakarta and South Kalimantan. The aim of this research is to determine the effect of economic growth and the quality of human resources on the success of the demographic bonus.

This research is a type of quantitative research in the form of panel data. The sample is 60 consisting of five provinces which are in the final stages of the demographic bonus in Indonesia from 2011 to 2022. This research uses a multiple linear regression test data analysis method with the help of Eviews 12.

The research results show that economic growth has no influence on the success of the demographic bonus. Meanwhile, the quality of human resources is shown to have an influence on the success of the demographic bonus, and simultaneously economic growth and the quality of human resources have an influence on the success of the demographic bonus in the five provinces in the final stage of the demographic bonus.

Keywords: Demographic Bonus, Economic Growth, and HR Quality

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Tsalis Syaifuddin, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Dr. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Pihak BPS yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 26 Maret 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>P E N G E S A H A N</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1. Teori Pertumbuhan Neo-Klasik.....	9

2. Bonus Demografi .....	10
3. Pertumbuhan Ekonomi .....	12
4. Sumber Daya Manusia .....	13
B. Telaah Pustaka.....	16
C. Kerangka Berfikir.....	21
D. Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Jenis penelitian .....	25
B. Pendekatan penelitian.....	25
C. Setting penelitian.....	25
D. Populasi Penelitian .....	25
E. Sampel penelitian .....	26
F. Variable penelitian .....	26
G. Teknik pengolahan dan metode analisis data .....	29
a. Uji Asumsi Klasik .....	29
b. Analisis regresi.....	31
c. Pengujian hipotesis.....	33
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Statistik Deskriptif.....	35
1. Rasio Ketergantungan .....	35
2. PDRB (Produk Domestik Bruto).....	36
3. IPM (Indeks Pembangunan Manusia).....	37
B. Hasil Statistik Deskriptif .....	39
C. Pemilihan Model .....	40
1) <i>Chow Test</i> .....	42

2) <i>Hausman Test</i> .....	42
3) Uji Lagrange Multiple .....	43
D. Uji asumsi klasik .....	44
1) Normalitas .....	44
2) Multikolinearitas .....	45
3) Heteroskedastisitas .....	46
4) Autokorelasi .....	47
E. Analisa Regresi .....	48
F. Hasil Uji Hipotesis .....	49
1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	49
2. Uji Signifikansi Simultan (F) .....	50
3. Uji Koefisien Determinasi.....	51
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Keterbatasan Penelitian .....	55
C. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>I</b>

## TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:



Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ُ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
َ...أ...ي	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ِ...ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
ُ...و	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

#### 4. Ta'marbutah

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl
	- raudahtul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-madīnah al-munawwarah
	- al-madīnatul munawwarah
طَلْحَةَ	- talhah

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرُّ	- al-birr

## 6. Kata sandang

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْجَلَالُ - al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُ - ta'khužu

شَيْءٌ - syai'un

النَّوْءُ - an-nau'u

إِنَّ - inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair  
ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa  
khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa  
mursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdu lillāhi rabbi al-  
`ālamīn
- Alhamdu lillāhi rabbil  
`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ - Ar-rahmānir rahīm
- Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan. Contoh:

اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ

- Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

- Lillāhi al-amru jamī`an

- Lillāhil-amru jamī`an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Research Gap Penelitian Terdahulu5	
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel dan Indikator.....	28
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif .....	39
Tabel 4. 2 Hasil Regresi Panel Common Effect Model .....	40
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Panel Fixed Effect Model .....	41
Tabel 4. 4 Hasil Regresi Panel Common Effect Model .....	41
Tabel 4. 5 Uji Chow .....	42
Tabel 4. 6 Uji Hausman.....	43
Tabel 4. 7 Uji Lagrange Multiple .....	43
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas .....	46
Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi .....	47
Tabel 4. 11 Random Effect Model .....	48
Tabel 4. 12 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	50
Tabel 4. 13 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	51
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi.....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Piramida Populasi Indonesia pada Tahun 2010 menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin .....	2
Gambar 1. 2 Piramida Populasi Indonesia pada Tahun 2022 berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	2
Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berfikir .....	21
Gambar 4. 1 Rasio Ketergantungan.....	35
Gambar 4. 2 Pertumbuhan Ekonomi .....	37
Gambar 4. 3 Indeks Pembangunan Manusia .....	38
Gambar 4. 4 Uji Normalitas .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Penelitian.....	I
Lampiran 2 Hasil Regresi Panel Common Effect Model .....	V
Lampiran 3 Hasil Regresi Panel Fixed Effect Model.....	VI
Lampiran 4 Hasil Regresi Panel Random Effect Model .....	VII
Lampiran 5 Hasil Uji Chow.....	VIII
Lampiran 6 Hasil Uji Hausman .....	IX
Lampiran 7 Hasil Uji Lagrange Multiple .....	X
Lampiran 8 Tabel Distribusi T .....	XI
Lampiran 9 Tabel Distribusi F.....	XV
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup .....	XIX





# BAB I

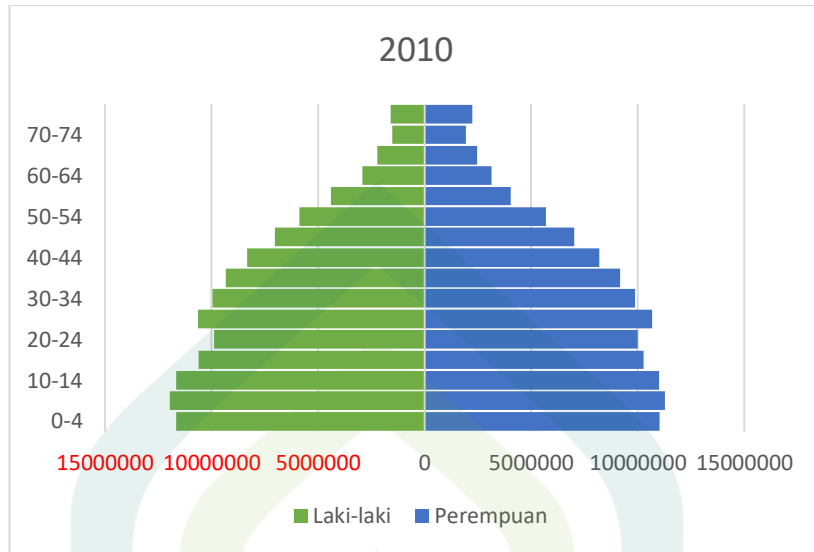
## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perubahan jumlah serta struktur penduduk ialah karakteristik yang tidak dapat dipisahkan dalam dinamika kependudukan. Banyaknya jumlah penduduk dapat menjadi peluang untuk negara dalam mempercepat pembangunan, didukung dengan kecakapan dan ketrampilan yang baik disertai terdapat kesempatan kerja, karena semakin baik kualitas penduduk suatu negara maka proses pembangunan juga akan semakin baik (Huda et al., 2021). Suatu negara dapat memperoleh bonus demografi apabila telah melalui transisi demografi dimana terjadi pergeseran tingkat kematian dan kelahiran yang awalnya tinggi menjadi rendah (Islam, 2020). Pada tahap transisi demografi, tingkat kesuburan akan turun sehingga angkatan kerja dapat lebih cepat tumbuh dari populasi yang bergantung padanya dan dalam waktu yang sama pendapatan perkapita tumbuh lebih cepat (Savitri, 2019).

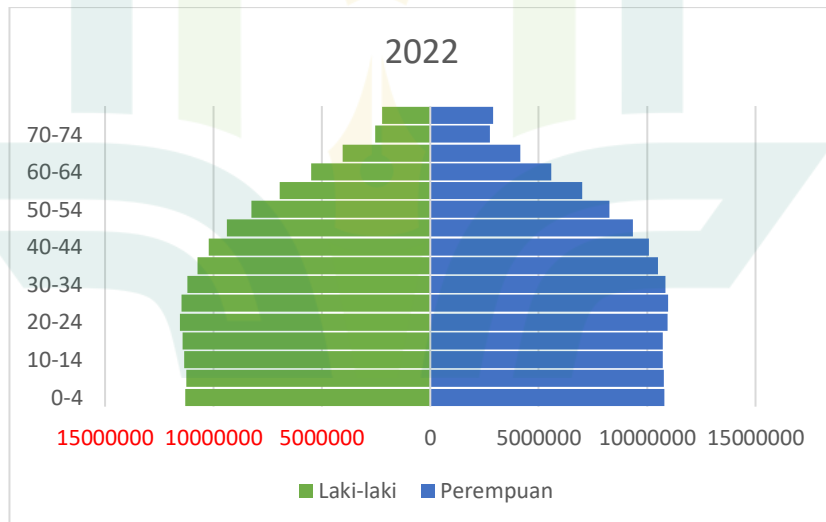
Bersumber data BPS di Indonesia berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, pada tahun 2010 (Gambar 1.1) piramida penduduk Indonesia dibagian penduduk muda melebar dikarenakan penduduk yang berusia 0-14 tahun meningkat. Sedangkan pada tahun 2022 (Gambar 1.2) jumlah kelahiran kelompok umur 0-4 tahun mengalami penurunan, sehingga jumlah penduduk usia produktif mendominasi struktur umur penduduk.

Gambar 1. 1 Piramida Populasi Indonesia pada Tahun 2010 menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin



Sumber : Sensus BPS 2010

Gambar 1. 2 Piramida Populasi Indonesia pada Tahun 2022 berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin



Sumber : Sensus BPS 2022

Indonesia diprediksi akan mengalami bonus demografi karena diproyeksikan populasi umur 0 sampai 14 tahun akan

mengalami depresiasi pada tahun 2035, sehingga bagian tengah piramida mengalami pembengkakan (Ichsani, 2021). Menurut (Khairunnisah & Fitriyani, 2023), bonus demografi di Indonesia sudah terjadi mulai tahun 2015 dan diperkirakan pada tahun 2020 – 2035 adalah puncaknya, dimana tingkat kelahiran mengalami penurunan yang berakibat presentase usia muda dan rasio ketergantungan menurun.

Dalam (Savitri, 2019) sebagaimana diartikan oleh UNFPA (*United Nations Population Fund*), definisi bonus demografi yakni sebuah kekuatan dari pertumbuhan ekonomi yang diakibatkan adanya perubahan struktur umur atau usia penduduk, atau dengan kata lain karena peningkatan jumlah pekerja mempengaruhi jumlah tanggungan yang dapat menjadi pendorong produktivitas ekonomi. Penelitian (Ramadhan et al., 2020), menyebutkan bonus yaitu apabila 70% penduduk berada diusia produktif yang akan mendorong masyarakat berbondong-bondong mencari pekerjaan.

Dalam (Khairunnisah & Fitriyani, 2023), menyebutkan bahwa berdasarkan tipologi bonus demografi yang dikembangkan oleh *World Bank*, Indonesia digambarkan sebagai negara yang berada pada tingkat awal bonus demografi. Namun hanya lima provinsi yang berada di tingkat akhir bonus demografi dari 38 Provinsi di Indonesia yaitu Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jawa Timur, Sulawesi Utara, D.I Yogyakarta, dan Kalimantan Selatan. Perbedaan tahap bonus demografi disetiap provinsi tidak terlepas dari stimulus pembangunan yang mempengaruhi perubahan struktur umur penduduk wilayah tersebut.

Bonus demografi dapat berpeluang menjadi nyata dan maksimal apabila terpenuhi dari segi kualitas sumber daya manusia, berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja, rumah tangga perlu memiliki tabungan, dan meningkatnya proporsi perempuan dipasar kerja, sehingga dapat menaikan pertumbuhan ekonomi (Savitri, 2019). Akan tetapi jika tidak dapat memanfaatkan peluang tersebut, akan mengantarkan pada

bencana demografi (*windows of disaster*) karena tingginya pengangguran. Hal ini dinilai sangat membahayakan karena dapat menjadi beban perekonomian suatu negara. Negara Afrika Selatan merupakan negara yang gagal memanfaatkan bonus demografi, karena banyak permasalahan sosial ekonomi mulai dari gagal investasi sumber daya manusia dan tenaga kerja kurang terserap ditambah perekonomian yang terus melemah (Oosthuizen, 2015).

Untuk menghindari bencana demografi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah langkah awal dari pemerintah yang harus diambil, karena termasuk salah satu komponen produksi yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, bersama sumber daya alam, modal, serta teknologi (Bahtiar & Hannase, 2021). Penelitian terdahulu (Amalia, 2019) dan (Arifin & Faridatussalam, 2023), juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara indeks pembangunan manusia terhadap rasio ketergantungan, yang berarti apabila rasio ketergantungan suatu wilayah naik maka indeks pembangunan manusia mengalami penurunan. Sehingga menurut (LIPI, 2013) dalam penelitian (Dheba Nur Ulma & Julia, 2022) kualitas sumber daya manusia dapat terlihat melalui bidang pendidikan, kesehatan, juga meningkatkan ketrampilan yang dapat bersaing secara mendunia. Adapun penelitian (Shalihah et al., 2021) yang tidak sejalan dengan kedua penelitian sebelumnya, menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh antara indeks pembangunan manusia dan bonus demografi.

Bonus demografi dalam siklus kependudukan terjadi hanya sekali, yang menjadi kesempatan emas Indonesia agar memperoleh hasil maksimal untuk memajukan negara disertai dengan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan yang tinggi. Dalam Penelitian (Edo, 2015) menyatakan bahwa kontribusi bonus demografi terhadap pertumbuhan ekonomi Asia Timur sekitar 30%. Negara yang memanfaatkan bonus demografi dengan sukses salah satunya Korea Selatan, dimana dapat

menstimulatan pertumbuhan ekonomi menjadi tercepat dengan rata-rata 4% pertahun (Huda et al., 2021).

Dalam Penelitian (Aji, 2024) menyebutkan bahwa pengaruh pertumbuhan ekonomi dengan pengukuran pendapatan perkapita berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap bonus demografi. Namun terdapat penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian tersebut, yaitu tidak terdapat pengaruh nyata antara bonus demografi dengan pertumbuhan ekonomi (Huda et al., 2021). Yang artinya tinggi rendahnya rasio ketergantungan tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sedangkan penelitian (Panggabean, 2022), juga menunjukkan bahwa korelasi rasio ketergantungan dengan pertumbuhan ekonomi berarah positif yang bermakna semakin tinggi rasio ketergantungan maka pertumbuhan ekonomi juga semakin tinggi.

Tabel 1. 1 Research Gap Penelitian Terdahulu

No	Variabel	Hasil	Penelitian Terdahulu
1	Indeks Pembangunan Manusia dan Rasio Ketergantungan	Berpengaruh negative	(Amalia, 2019) & (Arifin & Faridatussalam, 2023)
		Tidak berpengaruh negative	(Shalihah et al., 2021)
2	Pertumbuhan Ekonomi dan Rasio Ketergantungan	Tidak berpengaruh	(Huda et al., 2021)

		Berpengaruh	(Aji, 2024) (Panggabean, 2022)
--	--	-------------	--------------------------------------

Sumber: Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penjelasan diatas yang terdapat perbedaan hasil antar penelitian satu dengan lainnya, maka penelitian ini menarik judul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberhasilan Bonus Demografi (Studi Kasus: Lima Provinsi Tahap Akhir Bonus Demografi)”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan masalah diatas, maka pertanyaan dalam penelitian mencakup:

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap keberhasilan bonus demografi?
2. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keberhasilan bonus demografi?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan pertumbuhan ekonomi dan kualitas sumber daya manusia terhadap keberhasilan bonus demografi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan interpretasi diatas, tujuan peneliti sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap keberhasilan bonus demografi.
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap keberhasilan bonus demografi.
3. Mengetahui pengaruh secara simultan pertumbuhan ekonomi dan kualitas sumber daya manusia terhadap keberhasilan bonus demografi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Praktis

Diharapkan menambah informasi yang berguna untuk menambah wawasan tentang perekonomian negara bagi pembaca. Dan dapat menjadi bahan untuk pertimbangan dalam memutuskan kebijakan bagi pemerintah, Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan pihak-pihak lainnya terkait dalam mengambil kebijakan yang akan ditempuh.

### 2. Teoritis

Riset ini dapat diangkat sebagai sarana dan media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta dijadikan bahan referensi mengenai keberhasilan bonus demografi yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi serta kualitas sumber daya manusia.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Penataan pembahasan dalam penelitian ini ialah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan bagian pertama yang berisi masalah yang akan diteliti dimana terjadi fenomena ideal dan actual serta menguraikan korelasi mengapa variabel tersebut yang dipakai.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori dalam bagian ini menjabarkan teori yang diperlukan serta ditempatkan dibagian awal agar dapat dipahami teori apa yang akan diuji dan diverifikasi dalam riset kuantitatif ini. Pembahasan dalam bab ini juga memuat kerangka berpikir, penelitian terdahulu serta dugaan sementara.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pembahasan bagian ini berisi penjelasan jenis penelitian, pendekatan, setting, populasi, sampel, dan variabel yang dipakai serta menjabarkan metode dan uji yang akan digunakan agar tepat.

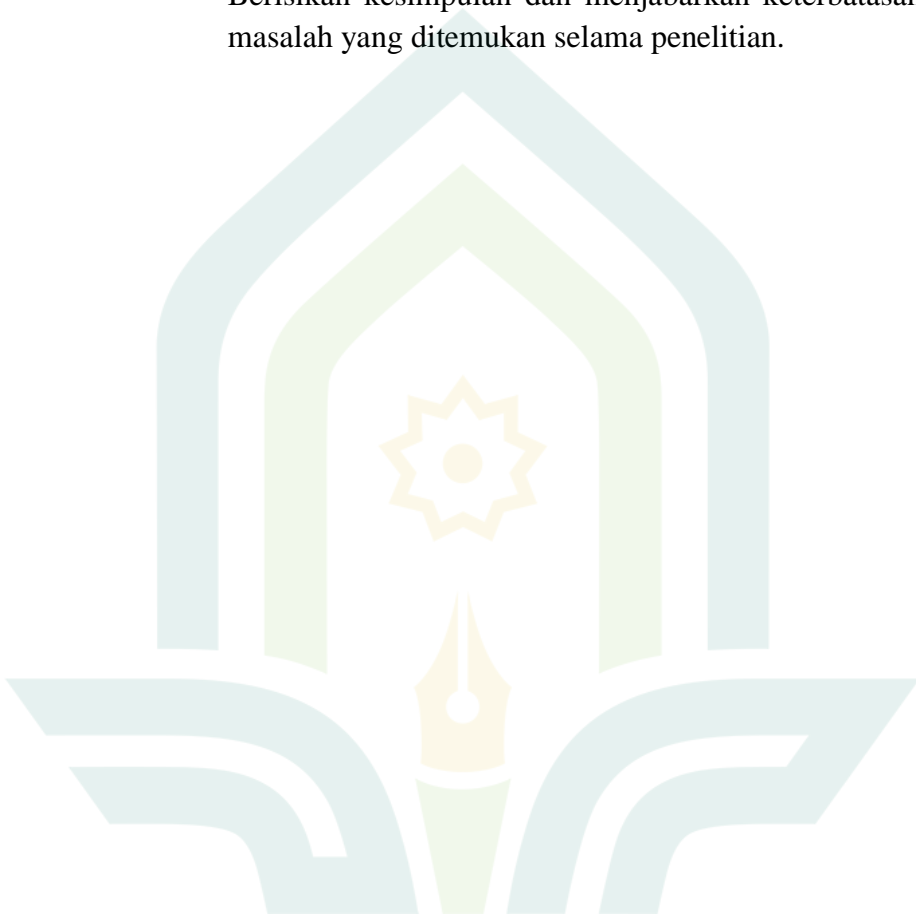


**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan potret mengenai variabel dan hasil penjabaran data dengan metode yang terpilih melalui software yang digunakan dan selanjutnya diinterpretasikan.

**BAB V PENUTUPAN**

Berisikan kesimpulan dan menjabarkan keterbatasan masalah yang ditemukan selama penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menelaah dampak pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia atas keberhasilan bonus demografi. Adapun data yang digunakan ialah lima provinsi berada tahap akhir bonus demografi berdasarkan tipologi bonus demografi yang dikeluarkan World Bank, yaitu Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jawa Timur, Sulawesi Utara, D.I Yogyakarta, dan Kalimantan Selatan. Dalam riset ini memakai data panel mulai periode 2011 sampai 2022, dengan model yang terpilih ialah Random Effect Model (REM). Adapun penelitian ini menerangkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan kepada keberhasilan bonus demografi di lima provinsi tahap akhir bonus demografi.
2. Kualitas sumber daya manusia dengan pengukuran IPM (indeks pembangunan manusia) menunjukkan memiliki pengaruh dengan arah negative dan signifikan terhadap keberhasilan bonus demografi. Hal ini berarti semakin tinggi angka indeks pembangunan manusia maka keberhasilan bonus demografi juga akan sukses dengan menurunnya angka rasio ketergantungan
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara pertumbuhan ekonomi dan kualitas sumber daya manusia terhadap keberhasilan bonus demografi.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yang peneliti temukan. Berikut keterbatasan penelitian mencakup sebagai berikut:

1. Keterbatasan data yang digunakan dikarenakan tidak semua provinsi terdapat data rasio ketergantungan, pertumbuhan ekonomi ataupun indek pembangunan manusia. Sehingga mengakibatkan penelitian ini terdapat data dengan perhitungan manual ataupun dengan proyeksi yang dikeluarkan BPS.
2. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang membahas masalah bonus demografi terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga masih banyak kelemahan dalam penelitian ini.
3. Waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti memiliki keterbatasan.

### **C. Saran**

Kesimpulan dari penelitian ini hanya berdasarkan perolehan analisi data menggunakan aplikasi EvIEWS 12 dengan data dari tahun 2011 samapi dengan tahun 2022 dari lima provinsi yaitu Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jawa Timur, Sulawesi Utara, D.I Yogyakarta, dan Kalimantan Selatan. Sehingga harapan peneliti dapat adanya penelitian lanjut mengenai permasalahan bonus demografi dengan menggunakan variabel lain, sampel yang lebih luas, ataupun metode yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Dicky Randika. (2024). Analisis Faktor-Faktor Demografi Ekonomi dan Sosial yang Berpengaruh terhadap Rasio Ketergantungan Di Pulau Sumatera. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022, May). Analisis Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*.
- Amalia, R. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Ketergantungan Di Provinsi Jawa Timur*. Universitas Jember.
- Ananda, W. R. (2020). *Analisis atas Realisasi Penerimaan PPh dan PPN yang di pengaruhi oleh tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi*.  
<https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3733/>
- Anggani, N. L., & Pitoyo, A. J. (2014). ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR UMUR PENDUDUK DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 1971-2010. *Jurnal Bumi Indonesia*, 3(2).
- Arifin, F., & Faridatussalam, S. R. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Bonus Demografi Di Nusa Ternggara Timur Tahun 2017-2021. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(3), 958–966.  
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3.1205>
- Aritonang, W. (2022). *SKRIPSI PENGARUH BONUS DEMOGRAFI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA*

*(IPM) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA KAJIAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH.*

Arsyad, L. (2016). *Ekonomi Pembangunan* (5 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Azizah. (2013). PENGUKURAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN INDEKS MUTU HIDUP SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI PROVINSI JAMBI. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 13(4), 144–152. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v13i4.336>

Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2021). Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020 The Best Model for Multicollinearity Test to Analyze Rice Production's Factors in Blora Regency on 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*.

BPS. (2018). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 hasil SUPAS 2015*. BPS. Jakarta.

BPS. (2023, Juni 27). Retrieved from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>

Damayanti, S. (2018). *siska damayanti jurnal 2018*. 1–12. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/5852>

Dheba Nur Ulma, & Julia, A. (2022). Peningkatan Penyerapan Tenaga Kerja dalam Mendorong Bonus Demografi di Kecamatan Sukajadi Bandung. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 105–114. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.1217>

- Dwiningsih, N. (2019). *Analisa Penggunaan Metode Penelitian Regresi Data Panel Pada Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Bimbingan Prodi Manajemen Universitas Trilogi*.
- Edo, K. (2015). Rekomendasi Kebijakan untuk Optimalisasi Bonus Demografi di Indonesia. In *Jejaring Administrasi Publik. Th VII. Nomor* (Vol. 2). <http://www.cpps.or.id>
- Falikhah, N. (2017). BONUS DEMOGRAFI PELUANG DAN TANTANGAN BAGI INDONESIA. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 16(32). <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/alhadharah.v16i32.1992>
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486–489. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (A. E. Hilbert & N. Fox, Eds.; 5th ed.). Mc Graw Hill.
- Halim, A. (2020). PENGARUH PERTUMBUHAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN MAMUJU. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2).
- Hambar Sari, D. P., & Inggit, K. (2016). ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2004-2014. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 257–282.
- Hasiani, F. (2015). ANALISIS KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN

PELALAWAN Analysis Of The Human Resources and The Impact On Economic Growth In Pelalawan Regency. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2).

Huda, I. U., Karsudjono, A. J., & Darmawan, R. (2021). (Huda et al., 2021). *Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 1–21.

Ichsani, D. (2021, Februari 16). *Australia Indonesia Youth Association*. Retrieved from aiya.org.au: <https://aiya.org.au/id/2021/02/16/understanding-population-dynamics-the-population-pyramid-and-demographic-transition-in-australia-and-indonesia/#:~:text=Berbeda%20dengan%20Australia%2C%20transisi%20demografi,penduduk%20yang%20cenderung%20mulai%20rendah>

Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(2). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>

Islam, M. M. (2020). Demographic transition in Sultanate of Oman: emerging demographic dividend and challenges. *Middle East Fertility Society Journal*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s43043-020-00022-7>

Jati, W. R. (2015). BONUS DEMOGRAFI SEBAGAI MESIN PERTUMBUHAN EKONOMI: JENDELA PELUANG ATAU JENDELA BENCANA DI INDONESIA? *Populas*, 26(1), 1–19.

Khairunnisah, & Fitriyani, A. L. (2023). BONUS DEMOGRAFI DAN VISI INDONESIA EMAS 2045. *DATAin Badan Pusat Statistik*.

- Lolang, E. (2014). HIPOTESIS NOL DAN HIPOTESIS ALTERNATIF. *JURNAL KIP*, 3(3), 685–695.
- Maghfiroh, A. (2021). *ANALISIS PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PERSPEKTIF SYARIAH DI BPRS SARANA PRIMA MANDIRI BANGKALAN*.
- Mardiatmoko, G. (2020). PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Maryati, S. (2015). DINAMIKA PENGANGGURAN TERDIDIK: TANTANGAN MENUJU BONUS DEMOGRAFI DI INDONESIA. *Economica*, 3(2), 124–136. <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v3.i2.249>
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (JMBEP)*, 6(2), 89–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.47663/jmbep.v6i2.58>
- Nugraeni, A. R. (2021). Anindya Rahardian Nugraeni, 2021. *Journal Of Economics*, 1, 1–15.
- Nasution, M. (2021). Hubungan Bonus Demografi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Indeks pembangun Ketenagakerjaan dengan pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Budegt*, 6(1), 75–95.
- Nugraeni, A. R. (2021). Anindya Rahardian Nugraeni, 2021. *Journal Of Economics*, 1, 1–15.
- Oosthuizen, M. J. (2015). Bonus or mirage? South Africa's demographic dividend. *Journal of the Economics of Ageing*, 5, 14–22. <https://doi.org/10.1016/j.jeoa.2014.08.007>



- Pangestu, D., Purwiyanto, & Artaningtyas, W. D. (n.d.). *Bahtiar & Hannase, 2021*). Retrieved March 8, 2024, from <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI>
- Panggabean, M. (2022). BONUS DEMOGRAFI DAN CAPAIAN INDIKATOR PEMBANGUNAN SOSIAL EKONOMI KABUPATEN SANGGAU DAN KOTA PONTIANAK. *Prosiding Seminar Nasional Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 5, 180–192.
- Ramadhan, I. A. W., Ridlo, M. A., & Rahman, B. (2020). Pengaruh Bonus Demografi Terhadap Perkembangan Sosial Wilayah Peri-Urban (Studi Kasus: Desa Dukuhwaluh dan Desa Ledug, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas). *KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU)* 4, 302–310. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/18730>
- Salim, A., Fadilla, & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36908/esha.v7i1.268>
- Samosir, Omas Bulan. (2019, Juni 14). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Retrieved from [feb.ui.ac.id](http://feb.ui.ac.id): <https://feb.ui.ac.id/2019/06/14/omas-bulan-samosir-tipologi-bonus-demografi/>
- Saumana, N., Rotinsulu, D. C., & Rotinsulu, T. O. (2020). PENGARUH BONUS DEMOGRAFI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN MINAHASA TENGGARA. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(4).

- Savitri, Astrid. (2019). *Bonus Demografi 2030; Menjawab Tantangan serta Peluang Edukasi 4.0 dan Revolusi Bisnis 4.0*. Semarang: Penerbit Genesis.
- Septiani, ayu. (2019). *ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA*.
- Shalihah, N., Juliansyah, H., & Rahmah, M. (2021). ANALISIS RASIO KETERGANTUNGAN DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIADI PROVINSI ACEH. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* , 4(2), 30–38. [http://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomi\\_regional](http://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomi_regional)
- Sukirno, S. (2016). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutikno, A. N. (2020). BONUS DEMOGRAFI DI INDONESIA. *VISIONER: Jurnal Pemerintah Daerah Di Indonesia*, 12(1), 421–439.
- Tyas, A. A. W. P. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Sektor Ekonomi Berimbang pada Tingginya Angka Perceraian di. *Jurnal Abdimas*, 7(3), 187–192. <https://doi.org/10.47007/abd.v7i03.4110>
- Wahyudi, S. T. (2016). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views* (1 ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widarjono, A. (1999). PENDUDUK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA: ANALISIS KAUSALITAS. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 1–22.
- Yuwono, M. R. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Geometri Berdasarkan Taksonomi Bloom dan Alternatif Pemecahannya. *Beta Jurnal Tadris*



## Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP PENULIS

#### A. IDENTITAS

1. Nama : Khaolah Khasibah
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 04 November 1999
3. Alamat Rumah : Pegaden Tengah RT 004 RW 002  
Kecamatan Wonopringgo  
Kabupaten Pekalongan
4. Alamat Tinggal : Pegaden Tengah RT 004 RW 002  
Kecamatan Wonopringgo  
Kabupaten Pekalongan
5. Nomor *handphone* : 085869329487
6. Email : khaolah.khasibah@gmail.com
7. Nama ayah : Yasin
8. Pekerjaan ayah : Tidak Bekerja
9. Nama ibu : Nasiroh
10. Pekerjaan ibu : Mengurus rumah tangga

#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MI YMI 04 WONOPRINGGO (2005-2011)
2. SMP : MTS TMI WONOPRINGGO (2011-2014)
3. SMA : MA YMI WONOPRINGGO (2014-2017)

#### C. PENGALAMAN ORGANISASI

-

#### D. PRESTASI AKADEMIK

-